

09:01 WIB **Harga minyak dunia jatuh kembali** New York (ANTARA News) - Harga minyak dunia jatuh kembali pada Jumat waktu setempat (Sabtu pagi WIB), karena data mengindikasikan pertumbuhan ...

Gaya Hidup - Hari ini Pkl. 01:24 WIB

A A A

Kebaikan Balas Kebaikan (Catatan dari Kunjungan Deputy Representative Taiwan ke Sumut)

Oleh : SAURMA. Suatu kebaikan, sepatutnya dibalas dengan kebaikan. Hal tersebut menunjukkan rasa terima kasih dan syukur yang mendalam. Bahwa ada saatnya memberi, ada saatnya menerima. Dan ketika saat itu tiba, segala sesuatunya menjadi terlihat begitu indah.



CEO Rumah Sakit Changhua dari Taiwan melakukan kunjungan ke RS HKBP Balige untuk menawarkan bantuan yang dapat diberikan

Membalas kebaikan ternyata tidak harus pada orang ataupun lembaga yang pernah memberi kebaikan pada kita. Membalas kebaikan dapat juga kita lakukan pada orang lain yang kita anggap memerlukan bantuan ataupun perhatian. Sehingga, saat seseorang ataupun sebuah lembaga mendapat kebaikan maka bisa saja membalaskannya pada pihak lain.

Ini seperti catatan menarik, saat mengikuti rangkaian kunjungan Deputy Representative Taipei Economic and Trade Office, Indonesia, Charles C Li di Sumatera Utara. Pria yang berkedudukan setara dengan Wakil Dubes Taiwan di Indonesia atau semacam Wakil Ketua Kadin Taiwan ini, datang bersama seorang wanita asal negerinya yang juga CEO Overseas Medical Mission and Medical Ethics Center Taiwan, Nina Kao HL Ph.D.

Nina bercerita, saat ini ia memimpin rumah sakit terbaik dan terbesar di Taiwan. Dan yang menarik adalah bagaimana keberadaan rumah sakit yang dipimpinnya, Changhua Christian Hospital, tidak terlepas dari kehadiran Missionaris asal Scotlandia yang melakukan banyak hal di negerinya, khususnya menyangkut masalah kesehatan. Kini rumah sakit yang sudah berusia 110 tahun tersebut senantiasa siap melayani pasien dengan fasilitas lebih dari 3.500 bed dan 3.500 lebih karyawan.

"Karena itu, kebaikan yang diberikan Missionaris dari negara lain itu mendirikan rumah sakit di Taiwan akan kami kembalikan pada banyak pihak, khususnya pada rumah sakit di banyak negara di dunia," jelas Nina yang sudah mengunjungi 50 negara untuk mengadakan kerjasama serta memberikan bantuan ke berbagai rumah sakit. Dari pengalamannya selama ini, ternyata banyak rumah sakit membutuhkan sumber daya manusia yang handal. Sebab itu pihaknya dengan sukarela akan memberikan bantuan tenaga ahli serta juga peralatan yang dibutuhkan untuk peningkatan fasilitas sebuah rumah sakit.

Bersama Robert Njo dari TB Silalahi Center, Charles dan Nina telah dibawa mengunjungi beberapa rumah sakit di Sumatera Utara. Nina berharap dapat memberikan bantuan pada dua rumah sakit, dan salah satunya di RS HKBP Balige. Bantuan dimaksud berupa pelatihan dari dokter-dokter spesialis yang sudah memiliki tim pelatihan khusus sesuai bidangnya, termasuk penanganan pasien unit gawat darurat, peralatan teknis, laboratorium dan sebagainya.

"Rumah sakit HKBP Balige ini adalah rumah sakit yang memberi pengharapan. Saya berterima kasih melalui Perwakilan Taiwan di Indonesia, Charles Li dan Jendral TB Silalahi dapat tiba sampai di sini. Kami siap untuk memberikan pelatihan terbaik dengan bantuan para dokter spesialis dari Taiwan serta juga memberikan beberapa peralatan kesehatan yang dibutuhkan. Selain itu kami berharap dapat menjalin kerjasama melalui MoU Sister Hospital," ujar Nina di hadapan manajemen RS HKBP Balige dalam kunjungannya yang didampingi Charles Li dan Letjen TNI (Purn) TB Silalahi.

Ditambahkannya, dalam bulan Oktober pihaknya juga akan mendatangkan tim dokter spesialis untuk memberikan pelatihan ke Thailand dan bulan November 10 orang dari Kepulauan Karibia akan diberikan pelatihan di Changhua Christian Hospital di Taiwan.

Manajemen RS HKBP Balige, dr Tihar Hasibuan, MARS menyambut baik kedatangan yang terbilang mendadak tersebut. Dijelaskannya, rumah sakit dengan moto melayani dengan kasih tersebut kini memiliki 172 bed dengan 210 karyawan termasuk perawat, bidan, non-medical, 9 dokter umum serta 8 dokter spesialis.

"Kami memang membutuhkan sdm dokter serta peralatan seperti x-ray unit. Selama ini Pemerintah juga sudah membantu namun tidak cukup karena juga harus memperhatikan rumah sakit lainnya. Dari Gereja HKBP juga sudah merenovasi 1 cluster tapi dengan keterbatasan. Karena itu kami berterima kasih pada Bapak TB Silalahi yang memperhatikan rumah sakit ini dan berharap agar rencana bantuan dari Taiwan dapat terealisasi karena pelatihan dan peralatan dimaksud sangat dibutuhkan untuk pelayanan rumah sakit yang lebih baik," tutur dr Tihar.

TB Silalahi sendiri menyatakan rasa haru, melihat foto dirinya bersama tiga suster Rumah Sakit HKBP itu saat masih balita, dipajang di ruang depan rumah sakit. Harapannya, dapat terjalin kerjasama yang baik yang akan meningkatkan pelayanan di RS HKBP yang pernah menjadi rumah sakit terbaik dan kebanggaan.

ICATI

Sementara itu, dalam rangkaian kegiatannya di Sumut, Charles Li juga bersama Ketua Ikatan Citra Alumni Taiwan se-Indonesia, Rini Lestari dan Willy Yanto Wijaya pengurus ICATI bidang pendidikan, melakukan peninjauan ke SMA Plus Yayasan Sopoturung Balige, mengunjungi Museum Batak yang baru saja menerima Penghargaan Museum Terbaik Cipta Award 2011 dan menikmati pemandangan Danau Toba dari daerah wisata Panatapan di Hutanginjang.

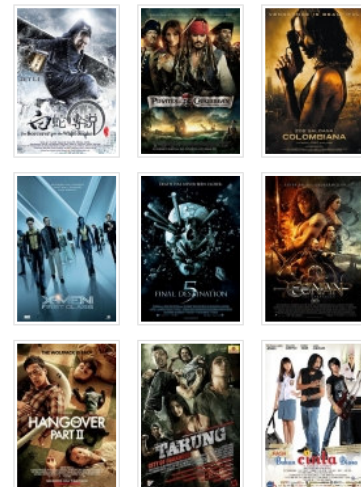
"Kunjungan ini sekaligus ingin melihat sendiri berbagai kesamaan antara Budaya Batak dengan Suku Pribumi di Taiwan. Ke depan kami berharap dapat melakukan kerjasama yang saling menguntungkan, diantaranya melaksanakan pameran bersama dan saling mengunjungi sehingga masyarakat dapat melihat berbagai kesamaan antara kedua negara, khususnya antara Suku Batak dengan 14 Suku Pribumi yang diakui Pemerintah Taiwan, yaitu Suku Amis, Paiwan, Bunun, Tsou, Turuku, Thao, Rukai, Ataya, Saisyat, Piyuma, Kavalan, Kaitakelan dan Sediq," papar

Informasi pemasangan iklan Online, e-mail iklan@analisdaily.com

Berita Terpopuler

- Lokasi Jatuhnya Pesawat Cassa 212 Dikenal Angker** ⁽²⁰⁶⁾
- Menhub: Pesawat Cassa Jatuh Akibat Cuaca Buruk** ⁽²⁰⁴⁾
- Geng Motor Mengamuk di USU** ⁽¹²⁶⁾
- Bilangan Usia Bertambah, Organ Intim pun Mengecil** ⁽⁶⁷⁾
- Man City Bantai Blackburn, MU Susah Payah** ⁽⁵⁸⁾
- Topan Nalgae Landa Pilipina Utara** ⁽⁵⁶⁾
- Membeli Bensin pada Pagi Buta Lebih Baik** ⁽⁵²⁾
- Lelaki dengan Tumpukan Dendam** ⁽³⁸⁾
- Jumhur: Hong Kong Hapus Diskriminasi Atas TKI** ⁽³⁸⁾
- Empat Calhaji Gagah Berangkat di Kloter 1** ⁽³⁸⁾
- Wanita Prancis Diculik dekat Lokasi Wisata Kenya** ⁽³⁶⁾
- Trik agar Terbebas dari Nyeri Kaki** ⁽³⁰⁾
- Pembunuh Gubernur Punjab Divonis Mati** ⁽²⁹⁾
- Stoner Atasi Rival Terberatnya** ⁽²⁸⁾
- Jusuf Kalla Apresiasi KNPI Bersatu** ⁽²⁴⁾

Resensi Film



Iklan Baris

- [Mobil](#) [Indekost](#)
- [Komputer](#) [Perabot](#)

Charles Li.

Selain itu, Charles juga menyatakan Taiwan sangat terbuka untuk warga Indonesia. Apalagi saat ini terdapat 40 ribu perempuan Indonesia menikah dengan pria Taiwan. Sehingga anak-anak mereka adalah anak-anak bersama Indonesia dan Taiwan. Juga terdapat 170 ribu WNI yang menjadi tenaga kerja berbagai industri di Taiwan. Selama ini pihaknya juga memberikan full scholarship PhD bagi 200 tenaga pengajar asal Indonesia dan 10 beasiswa penuh pada pelajar asal Indonesia. Karenanya, kerjasama dengan Yayasan Sopotung diharapkan dapat membuka kesempatan bagi lulusannya untuk mengikuti pendidikan dengan beasiswa di negeri mereka.

Rini Lestari yang juga Wakil Ketua Ikatan Alumni Taiwan se-Dunia menambahkan bahwa ICATI yang sudah berusia 43 tahun dan memiliki cabang di berbagai daerah termasuk Medan itu merupakan wadah alumni Taiwan di Indonesia yang menimba ilmu secara formal di Taiwan. Pihaknya kemudian melakukan pengabdian di berbagai bidang diantaranya pendidikan, sosial dan budaya.

"Pendidikan dapat merubah nasib seseorang, karena itu kita harus berupaya mendapatkan pendidikan, Saat ini seorang siswa dari Yasop mendapat kesempatan belajar di Taiwan dan kami berharap kerjasama tersebut dapat berlanjut dengan mengirimi lebih banyak lagi siswa dari Yasop," seru Rini di hadapan para siswa SMA Plus Yasop.

Pihaknya juga merasakan kebaikan selama menuntut ilmu di negeri Taiwan dan ingin membantu Pemerintah Taiwan dalam menjalin kerjasama memberi kesempatan pada pelajar dan tenaga pengajar asal Indonesia mendapat kesempatan pendidikan yang lebih tinggi di Taiwan.

Demikianlah, kebaikan balas kebaikan patut dijalankan sebagai pertanda syukur atas apa yang sudah kita terima dalam kehidupan. Ketika kita sampai pada membalas kebaikan dengan kebaikan, maka yang muncul adalah sebuah keindahan. Jika kita ingin keindahan itu ada dalam kehidupan kita, sepatutnya kita dapat menjalankannya dalam kehidupan masing-masing. Semoga.

0

Pengobatan	Travel/Tour
Alat Kantor	Salon Kecantikan
Busana/Perhiasan	Kios
Hotel/Hiburan	Jasa
Kursus/Sekolah	Sport & Musik
Rupa-rupa	Tanah
Makanan/Minuman	Tercecer
Hewan Peliharaan	Service/Reparasi
Sepeda Motor	Rumah
Gudang/Pabrik	Obat/Jamu
Mesin/Alat Berat	Bahan Bangunan
Elektronik	Telepon

Baca Juga Artikel Berita Terkait

Sabtu, 01 Okt 2011 07:35 WIB

[Peningkatan Mutu Pendidikan Perlukan Peran Pemerintah Desa](#)

Sabtu, 01 Okt 2011 07:29 WIB

[Tujuh Tahanan Narkoba Polda Sumut Melarikan Diri](#)

Jumat, 30 Sep 2011 01:33 WIB

[Dua Gelombang Massa Datangi Gedung DPRD Sumut](#)

Jumat, 30 Sep 2011 00:39 WIB

[Unilever Akan Berinvestasi Rp1,1 Triliun di Sumut](#)

Rabu, 28 Sep 2011 06:59 WIB

[Israel Minta 7-Eleven Taiwan Hapus Tokoh Mirip Hitler](#)

Selasa, 27 Sep 2011 01:10 WIB

[Mengembalikan Kota Dingin di Sumut yang Hilang](#)